UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN TRANSPARANSI PENGUNGKAPAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011.

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : BOB ARVIN

NIM : 125090371

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	BOB ARVIN
NO. MAHASISWA	:	125090371
PROGRAM JURUSAN	:	S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK	:	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN TRANSPARANSI PENGUNGKAPAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011.

Jakarta, Juli 2013

Pembimbing,

Elsa Imelda, SE,M.Si.,Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA	:	BOB ARVIN
NO. MAHASISWA	:	125090371
PROGRAM JURUSAN	:	S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK	:	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN TRANSPARANSI PENGUNGKAPAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011.

TANGGAL : Juli 2013 KETUA PENGUJI:

( )

TANGGAL : Juli 2013 ANGGOTA PENGUJI:

( )

TANGGAL : Juli 2013 ANGGOTA PENGUJI:

( )

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN TRANSPARANSI PENGUNGKAPAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan transparansi pengungkapan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE dan Tobin Q. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2011. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling.* Berdasarkan metode *purposive sampling,* diperoleh total sampel sebanyak 93 perusahaan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS for Windows 20.0*. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Dengan tingkat keyakinan 95%, hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan transparansi pengungkapan terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh ROE dan Tobin Q.

The purpose of this study was to analyze the effect of managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners and transparency of disclosure on firm performance proxied by ROE and Tobin's Q. This study was conducted on all manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2009 to 2011. Samples were selected using purposive sampling method. Based on purposive sampling method, the total of samples was 93 companies. The statistical methods used to test the hypothesis in this study was the multiple linear regression models using SPSS for Windows 20.0. Classical assumption test was conducted to test whether the data is eligible for hypothesis test. With a confidence level of 95%, the results indicated that partially managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners and transparency of disclosure proved to have no significant effect on firm performance which is proxied by ROE and Tobin's Q.

Keywords : Corporate governance, managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, transparency of disclosure, firm performance, ROE, Tobin's Q.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Ibu Elsa Imelda, SE, M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Sriwahyuni, SE,M.Si.,BKP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawiji Widoatmodjo, SE,MM.,MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa, mama, kakak dan adik yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil bagi penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman dekat selama perkuliahan yaitu Noviana, Chaterine, Wenny, Caroline, Ari, Juvi, Andreas, Cikal, Martin dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi penulis baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

Bob Arvin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…… i

DAFTAR ISI……... iii

DAFTAR TABEL…….. v

DAFTAR GAMBAR…….. vi

DAFTAR LAMPIRAN…….. vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan…….. 1

B. Identifikasi Masalah..... 4

C. Ruang Lingkup..... 5

D. Perumusan Masalah..... 5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6

F. Sistematika Pembahasan..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Kinerja Perusahaan……. 9
2. *Good Corporate Governance*……. 13
3. Mekanisme *Good Corporate Governance*……. 14
4. Transparansi Pengungkapan……... 18
5. Penelitian Terdahulu……... 20

B. Kerangka Pemikiran……. 24

C. Hipotesis……... 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian…….. 28

B. Metode Penarikan Sampel…… 28

1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel……. 28

2. Operasional Variabel…….. 29

C. Teknik Pengumpulan Data……... 32

D. Teknik Pengolahan Data……... 33

E. Teknik Pengujian Hipotesis…….. 36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian……. 40

B. Analisis Statistik Deskriptif……. 41

C. Uji Asumsi Klasik…… 48

1. Uji Normalitas…… 48

2. Uji Multikolinearitas……..... 50

3. Uji Heterokedastisitas……..... 53

4. Uji Autokorelasi……. 55

D. Uji Hipotesis……. 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan……... 74

B. Keterbatasan……. 76

C. Saran……. 77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu……... 20

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 42

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Model Regresi – ROE…….. 48

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Model Regresi – Tobin Q……. 49

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas – ROE……. 51

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas – Tobin Q…… 52

Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser – Variabel Dependen ROE……. 54

Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser – Variabel Dependen Tobin Q…… 55

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Variabel ROE…… 56

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Tobin Q……... 57

Tabel 4.10 Hasil Uji - F Variabel ROE……... 69

Tabel 4.11 Hasil Uji - F Variabel Tobin Q…….. 69

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Korelasi Variabel Dependen ROE…….. 71

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Korelasi Variabel Dependen Tobin Q……. 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Hubungan Variabel…….. 25

Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran……. 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Proses Pemilihan Sampel
Lampiran 2	Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian
Lampiran 3	Data Variabel Independen dan Dependen
Lampiran 4	Daftar Poin Pengungkapan
Lampiran 5	Item Pengungkapan
Lampiran 6	Output SPSS - Statistik Deskriptif
Lampiran 7	Output SPSS - Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
Lampiran 8	Output SPSS - Uji Multikolinearitas
Lampiran 9	Output SPSS - Uji Glejser
Lampiran 10	Output SPSS - Uji Autokorelasi
Lampiran 11	Output SPSS - Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Salah satu sasaran utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006 dalam Widyati, 2013: 234). Hal tersebut dapat dicapai melalui peningkatan kinerja perusahaan. Para investor seringkali menggunakan kinerja perusahaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi mereka, oleh karena itu peningkatan kinerja merupakan hal yang sangat diperlukan perusahaan *go public* agar mampu menghadapi persaingan bisnis saat ini.

Dalam proses memaksimalkan kinerja perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi. Sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh

menurunkan kinerja perusahaan perusahaan secara keseluruhan (Jensen dan Meckling, 1976).

Mekanisme yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan dan akuntabilitas perusahaan guna mempertimbangkan kepentingan pihak yang berkaitan dengan perusahaan (*stakeholder*), tidak hanya pemegang saham (*shareholder*). *Corporate governance* memungkinkan terciptanya sistem pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi *stakeholder* dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan (Nuswandari, 2009).

Che Haat, Rahman dan Mahenthiran (2008) menyatakan bahwa lemahnya *corporate governance* dan tingkat transparansi yang rendah dalam mengungkapkan informasi oleh perusahaan, serta tidak efektifnya lembaga penegak peraturan perundang-undangan dalam menghukum pelaku dan melindungi pemegang saham minoritas adalah hal yang dianggap sebagai penyebab runtuhnya beberapa perusahaan di Indonesia seperti Sarijaya Permana Sekuritas dan Antaboga Sekuritas pada tahun 2009, serta penyebab terjadinya skandal manipulasi laporan keuangan PT Kimia Farma pada tahun 2002. Masalah ini telah menarik perhatian terhadap kebutuhan untuk mempertahankan standar *good corporate governance*, meningkatkan transparansi dan memperbaiki hubungan dengan investor. Haryani, Pratiwi, dan Syafruddin (2011) mengemukakan bahwa ketika perusahaan telah berusaha

menerapkan mekanisme c*orporate governance* maka manajemen akan berupaya menjadikan organisasi sebagai organisasi yang akuntabel dengan cara meningkatkan pengungkapan (*disclosure*) informasi tentang organisasi tersebut dengan harapan para investor akan mempersepsikan organisasi ini dengan lebih optimal. Media untuk menjadikan organisasi lebih akuntabel adalah melalui laporan keuangan.

Laporan tahunan adalah sebuah produk informasi yang sangat penting yang berkaitan dengan kondisi perusahaan. Keandalan dari informasi yang terkandung sangatlah penting bagi pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya. Oleh karena itu, transparansi pengungkapan sebagai salah satu aspek *good corporate governance* diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan (Hastuti,2005).

Beberapa peneliti terdahulu telah mencoba mengevaluasi pengaruh variabel *good corporate governance* dan transparansi pengungkapan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja perusahaan. Namun dari penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil dalam analisis pengaruh variabel *good corporate governance* dan transparansi terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menguji lebih lanjut pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan transparansi pengungkapan terhadap kinerja perusahaan dengan mengambil judul : “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,

KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN TRANSPARANSI PENGUNGKAPAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011".

B. Identifikasi Masalah

Kinerja perusahaan merupakan indikator penting dalam kegiatan bisnis terutama bagi perusahaan *go public.* Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Namun, seringkali pihak manajemen tidak memperhatikan kinerja kecuali sudah sangat buruk. Keterlambatan mengantisipasi kinerja yang merosot menyebabkan perusahaan berada di posisi yang kritis. Oleh sebab itu, penilaian dan peningkatan kinerja perlu dilakukan perusahaan.

Banyak upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan diantaranya melalui mekanisme *good corporate governance*. Praktik tata kelola yang baik diduga mampu menaikkan nilai perusahaan sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini akan menguji apakah mekanisme *good corporate governance* serta transparansi pengungkapan merupakan upaya yang tepat untuk memperbaiki kinerja perusahaan atau justru sebaliknya.

C. Ruang Lingkup

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan serta menghindari tidak

terarahnya penelitian ini, maka dalam penelitian ini variabel independen dibatasi hanya pada kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan transparansi pengukapan. Untuk variabel dependen, kinerja perusahaan dapat diukur dengan banyak variabel namun akan dibatasi pada penggunaan ROE dan Tobin Q. Penelitian ini akan dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2009-2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini adalah : (1) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (2) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (3) Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (4) Apakah transparansi pengungkapan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (5) Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan transparansi pengungkapan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (2) Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (3) Untuk mengetahui apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (4) Untuk mengetahui apakah transparansi pengungkapan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011; (5) Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan transparansi pengungkapan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan transparansi pengungkapan terhadap kinerja perusahaan. Adapun manfaat penelitian ini bagi perusahaan dan investor adalah sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat pengantar materi yang membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang berisi mengenai teori yang relevan dengan masalah penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data untuk pengujian hipotesis.

Bab IV : Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan data, hasil pengujian data, pengujian hipotesis dan analisa data hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan serta saran untuk penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Edisi Revisi.* Jakarta: Salemba Empat

Amyulianthy, Rafriny. (2012). Pengaruh struktur corporate governance terhadap kinerja perusahaan publik Indonesia. *Jurnal Liquidity. 1. (2).* 91-98

Brigham, Eugene F. dan Ehrhardt, Michael C. (2008). *Financial Management: Theory and Practice. 12th edition*. USA: Thomson South Western

Che Haat, Mohd. H., R. Rahman, and S. Mahenthiran. (2008). Transparency and Performance of Malaysian Companies. *Management Auditing Journal*. *23. (8).* 744-778

Darmawati, Deni. Khomsiyah dan Rika Gelar Rahayu. (2004). Hubungan corporate governance dan kinerja perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII.* The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Denpasar. 2-3 Desember 2004

Fitriani, Lingga. (2007). Disclosure Index laporan tahunan 2004 emiten di BEJ. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 2.* 191-194

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Haryani, Linggar Pratiwi dan Muchamad Syafruddin. (2011). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja: transparansi sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. 21 – 22 Juli 2011

Hastuti, Theresia Dwi. (2005). Hubungan antara good corporate governance dan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII.* Universitas Unika Soegijapranata. Solo. 15-16 September 2005

Hsiang-tsai Chiang. (2005). An Empirical Study of Corporate Governance and Corporate Performance. *The Journal of American Academy of Business, Cambrige. 6. (1).* 95-101

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat

Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency cost, and ownership structure. *Journal Of Financial Economics. 13. (4).* 305-360

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik

Khomsiyah. (2003). Hubungan corporate governance dan pengungkapan informasi : pengujian secara simultan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI.* Universitas Trisakti. Surabaya. 16-17 Oktober 2003

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman umum good corporate governance Indonesia. http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf*

Nuswandari, Cahyani. (2009). Pengaruh corporate governance perception index terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). 16. (2).* 70-84

OECD. (1999). *OECD Principles of Corporate Governance. http://www.ecgi.org/codes/documents/principles_en.pdf*

Prihadi, Toto. (2012). *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*. Jakarta: PPM

Pujiati, Diyah dan Widanar, Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura. 12. (1).* 71-86

Shleifer, A. dan Vishny, R.W. (1997). A Survey Of Corporate Governance. *The Journal Of Finance. 52. (2).* 737-783

Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Fakultas Ekonomi UGM. Padang. 23-26 Agustus 2006

Widyati, M.F. (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen. 1. (1).* 234-249

www.idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Bob Arvin	
Tempat / Tgl Lahir	: Jakarta, 24 Juli 1991	
Alamat	: Setia Jaya Raya no 12.A, Jelambar Baru	
Agama	: Buddha	
Pendidikan	: SD Amitayus	1997 - 2003
	SMP Amitayus	2003 - 2006
	SMA Kristen Yusuf	2006 - 2009
	Universitas Tarumanagara,	2009 - 2013
	Fakultas Ekonomi,	
	Jurusan S1 Akuntansi, Jakarta	

Jakarta, 8 Juli 2013

Bob Arvin